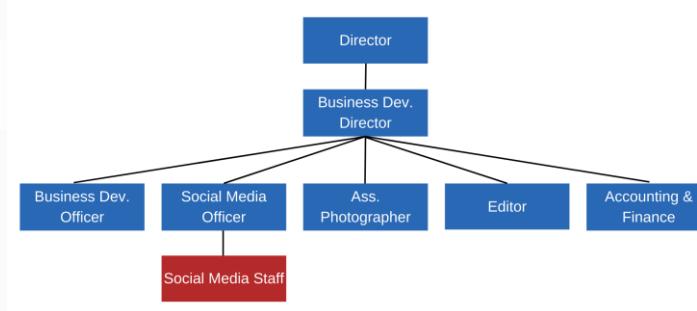


## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

##### 3.1.1 Kedudukan



Gambar 3.1 Struktur Kedudukan Penulis pada Fullandstarving  
Sumber: Data Perusahaan 2024

Kedudukan penulis pada perusahaan Fullandstarving adalah sebagai *social media staff*. Selama melaksanakan kegiatan dan aktivitas praktik kerja magang, Penulis melamar dan ditempatkan oleh perusahaan pada divisi *social media*, sebagai *social media staff*. Secara singkat, kedudukan penulis sebagai *social media staff* memiliki peran dalam berbagai aktivitas yang berhubungan secara langsung dengan audiens melalui platform media sosial, layaknya aktivitas pemasaran, produksi dan pengembangan perusahaan. Terdapat pula fungsi lain dari *social media staff*, yaitu mengelola, memproduksi dan menjadi *talent* pada keseluruhan konten milik akun Instagram anak perusahaan Fullandstarving yaitu @shiruagency.id.

Tidak hanya itu, dalam berperan sebagai *social media staff*, penulis memiliki tanggung jawab dalam mengelola akun media sosial @sgfoodphotography yaitu sebuah akun perusahaan Fullandstarving khusus untuk klien fotografi *Food & Beverage* negara singapura, penulis bertanggung jawab dalam melakukan unggahan konten, serta menjaga relasi dan hubungan yang baik antara perusahaan dan klien, dengan tetap memberikan dukungan-dukungan berupa komentar positif pada akun milik klien. Penulis juga bertanggung jawab atas

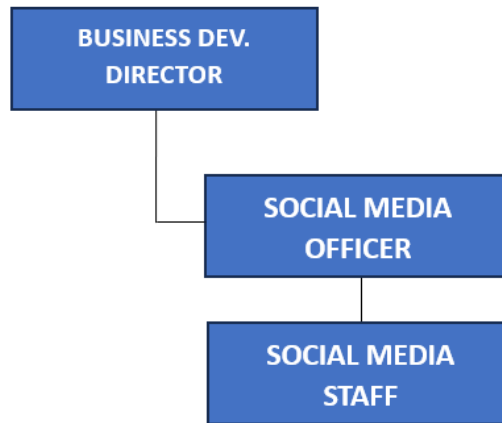
melakukan identifikasi melalui media sosial dan menggaet klien-klien dengan fokus utama UMKM *Food & Beverage*, yang memiliki potensi untuk menggunakan jasa layanan manajemen media sosial @shiruagency.id dan berdomisili di Indonesia dan Singapura, beberapa klien yang pernah penulis tangani antara lain adalah @ayamwiduranbali & @mrklin\_depok. Secara garis besar, penulis menangani keseluruhan pada produksi konten perusahaan ataupun klien, dari awal tahap perencanaan, produksi hingga evaluasi keseluruhan konten.

Dalam menjabat sebagai posisi *social media staff*, penulis juga memiliki peran dalam melakukan riset dan mengumpulkan data-data perusahaan di Indonesia, lalu memasukkannya dalam program *Database* milik perusahaan, yang kemudiannya akan dilakukan proses menggaet klien-klien dengan menggunakan data yang telah dikumpulkan.

Seiring berjalannya waktu dan perkembangan pada keterampilan penulis, penulis dipercayakan sebagai *project co-director* oleh supervisi Ibu Wanda Fransisca selaku *Business Dev. Director* apabila terdapat *event/projek* kampanye yang akan berlangsung. Sebagai *project co-director*, penulis memiliki tanggung jawab untuk mengelola keseluruhan sebuah projek, dari awal tahap perencanaan hingga evaluasi. Hal tersebut meliputi adanya, perencanaan strategi yang paling efisien dan efektif selama projek berlangsung, melakukan riset dan perancangan resep serta mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan selama projek berlangsung, hingga mengatur peletakan *angle* kamera dan penataan konsep *photoshoot* projek yang dilakukan. Beberapa projek yang pernah ditangani oleh penulis sebagai *project co-director* antara lain adalah Kopi Jago, Filma, Kecap Sedaap dan Lasalle (Marjan, Delmonte, Maestro).

### 3.1.2 Koordinasi

#### 3.1.2.1 Koordinasi Praktik kerja magang keseharian



Gambar 3.2 Koordinasi praktik kerja magang keseharian pada Fullandstarving

*Sumber: Data Pribadi 2024*

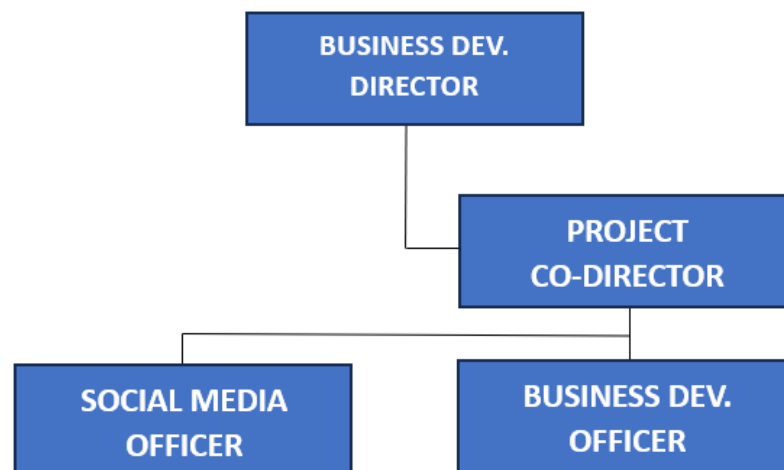
Melalui gambar yang dilampirkan, memperlihatkan koordinasi praktik kerja magang keseharian yang dilakukan oleh penulis di perusahaan Fullandstarving sebagai *social media staff*, apabila tidak terdapat kegiatan acara/projek kampanye. Melalui bagan alur diatas menunjukkan bahwa segala pekerjaan harian yang dilakukan oleh penulis setiap harinya dikoordinasikan secara langsung oleh *Business Dev. Director* sekaligus Supervisi yaitu Ibu Wanda Fransisca kepada *social media officer*, kemudian diteruskan dan diberi arahan kepada *social media staff* atau penulis. Secara singkat, seluruh pekerjaan yang dilakukan oleh Penulis sebagai *social media staff*, diarahkan oleh Supervisi Ibu Wanda Fransisca. Hal tersebut meliputi aspek-aspek penugasan terkait pengelolaan beberapa media sosial klien, media sosial perusahaan @shiruagency.id dan arahan-arahan terkait produksi konten media sosial.

Selain itu, sebagai *social media staff*, penulis akan dikoordinasikan oleh *social media officer* terkait informasi-informasi penugasan yang akan dikerjakan setiap harinya, hal ini juga meliputi adanya pemberitahuan terkait kota yang perlu penulis riset dan masukkan ke dalam *database* perusahaan. Pada beberapa peristiwa, Penulis akan dikoordinasikan secara langsung oleh Supervisi Ibu Wanda Fransisca untuk diberikan kesempatan dalam mengikuti *meeting* dengan klien

@shiruagency.id sehingga penulis berkesempatan secara langsung untuk berinteraksi dan merancang strategi paling efektif terkait manajemen konten media sosial klien Shiru Agency.

Umumnya setelah melakukan *meeting* dengan klien, *social media staff* akan mulai mengelola akun klien serta mempersiapkan berbagai konten promosi, informasi ataupun hiburan sesuai dengan permintaan klien saat *meeting* dilakukan. Jika konten telah selesai dirancang dan disiapkan, maka akan diteruskan kepada Supervisi Ibu Wanda Fransisca melalui *social media officer*, apabila mendapat persetujuan, maka konten akan diteruskan kepada klien tanpa dilakukan revisi. Namun apabila terdapat revisi dari klien, maka *social media staff* akan bertanggung jawab untuk me-revisi konten dan kemudian mengajukan persetujuan ulang kepada klien secara langsung. Apabila mendapat persetujuan dari klien, maka konten dapat mulai didistribusikan pada media sosial milik klien.

### 3.1.2.2 Koordinasi Praktik Kerja Magang Proyek



Gambar 3.3 Koordinasi praktik kerja magang proyek pada Fullandstarving

*Sumber: Data Pribadi 2024*

Seperti yang telah penulis sebutkan, apabila terdapat sebuah proyek/kampanye yang akan berlangsung, Penulis diberikan amanah oleh *Business Dev. Director* sekaligus Supervisi Ibu Wanda Fransisca sebagai *project co-director*,

dimana penulis diberikan tanggung jawab untuk mengelola, merancang dan memastikan keseluruhan proyek dapat berjalan dengan lancar hingga akhir. Penulis sendiri telah diberikan kepercayaan untuk menangani 4 proyek klien, antara lain adalah Kopi Jago, Sinarmas Land (Filma), Kecap Sedaap, dan Lasalle (Marjan, Delmonte, Maestro). Selaku *project co-director*, penulis mendapatkan amanah secara langsung dari supervisi Ibu Wanda Fransisca, sekaligus merencanakan dan bertukar pikiran dengan supervisi, yang kemudian hasilnya akan penulis koordinasikan dan melakukan *briefing* kepada *social media officer* dan *Business Dev. Officer* terkait proyek yang akan dilaksanakan.

Secara singkat, peran penulis sebagai *project co-director* adalah merancang dan melakukan *research and developing* resep-resep masakan dengan berbahan dasar produk milik klien, apabila telah mendapat persetujuan dari supervisi maupun klien, penulis selaku *project co-director* akan mempersiapkan seluruh bahan dan properti yang dibutuhkan selama proyek shooting berlangsung. Tidak hanya itu, penulis juga bertanggung jawab mengatur tata letak kamera, pencahayaan dan penataan konsep *photoshoot* produk.

### 3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Berikut adalah tugas utama, tugas tambahan, dan uraian kerja magang yang dilaksanakan oleh Penulis dalam praktik kerja magang sebagai Social Media Staff selama 4 bulan (640 Jam):

#### 3.2.1 Tugas Utama

NO.	Pekerjaan	Tujuan	Koordinasi	Hasil/Output
1.	<i>Social Media Staff</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengelola akun instagram milik perusahaan @shiruagency.id &amp; @sgfoodphotography, serta memastikan bahwa konten telah diunggah secara benar mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan.</li> <li>- Melakukan evaluasi terhadap konten-konten yang diunggah pada akun media sosial perusahaan @shiruagency.id &amp; @sgfoodphotography.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Supervisi (Ibu Wanda Fransisca)</li> <li>- <i>Social Media Officer</i> (Yofani)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengunggah total 30 konten hiburan berupa <i>Reels</i> pada @shiruagency.id, dengan mengunggah 2-3 konten perminggunya.</li> <li>- Mengunggah total 45 Konten <i>Behind The Scenes</i> pada <i>Reels</i> dan <i>Story Instagram</i></li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengunggah secara rutin konten-konten <i>Behind The Scenes</i> project pada akun instagram @sgfoodphotography</li> <li>- Menjaga relasi antara perusahaan dengan para klien dengan memberikan tanda suka &amp; komentar yang bersifat positif pada akun instagram klien terdahulu serta potensial.</li> </ul>		<p>@sgfoodphotography.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencapai 8.1 ribu <i>Accounts Reach</i> dan peningkatan sebesar 513% selama 3 Bulan pada @sgfoodphotography.</li> </ul>
2.	<i>Social Media &amp; Company Database Inputter</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan riset dan pengumpulan informasi (<i>Email</i> dan Nomor Telepon) ke dalam database Fullandstarving, terhadap perusahaan-perusahaan di Indonesia &amp; Singapura, yang berpotensi untuk dijadikan sebagai klien.</li> <li>- Melakukan riset dan pengumpulan informasi pada <i>database</i> perusahaan melalui media sosial Instagram terhadap merek <i>Food &amp; Beverage</i> di Singapura dan pulau Jawa, yang memiliki potensi sebagai klien dari @shiruagency.id.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Supervisi (Ibu Wanda Fransisca)</li> <li>- Social Media Officer (Yofani)</li> </ul>	Data keseluruhan yang terkumpul oleh penulis: <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Company</i> Indonesia (784)</li> <li>- Instagram <i>Food &amp; Beverage</i> Singapura (174)</li> <li>- Instagram <i>Food &amp; Beverage</i> kota Jawa (166)</li> </ul>
3.	<i>Content Creator</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan riset terkait tren konten terkini pada platform media sosial Tiktok dan instagram.</li> <li>- Membuat dan menjadi Talent pada konten media sosial milik @shiruagency yang bersifat Promosional, Informasi, dan hiburan.</li> <li>- Membuat perencanaan konten/<i>Content Planning</i> kebutuhan akun media sosial @shiruagency.</li> <li>- Membuat konten <i>Behind The Scene</i> saat proyek sedang berlangsung.</li> <li>- Melakukan edit dan mengunggah keseluruhan konten pada media sosial @shiruagency.id.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Supervisi (Ibu Wanda Fransisca)</li> <li>- Social Media Officer (Yofani)</li> <li>- Social Media Staff (Yithing)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulis telah menghasilkan total sebanyak 40 konten Reels untuk @shiruagency.id, selama 4 bulan.</li> <li>- Menghasilkan 15 konten <i>Behind The Scenes</i> kebutuhan media sosial @fullandstarving.</li> <li>- Membuat 40 konten non desain berupa <i>Copywriting Caption</i>, guna untuk konten Reels @shiruagency.id.</li> </ul>
4.	<i>Social Media</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengelola akun instagram klien @ayamwiduranbali &amp; @mrklin_depok.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Supervisi (Ibu Wanda Fransisca)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulis telah menghasilkan total 30 konten desain <i>feeds</i></li> </ul>

	<i>Admin (Klien)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat perencanaan konten selama 30 hari kebutuhan manajemen media sosial klien.</li> <li>- Membuat konten <i>Design</i> berupa konten animasi promosi dan konten <i>Non-design</i> berupa <i>Wording/Caption</i> kebutuhan konten yang akan diunggah.</li> <li>- Mengunggah konten pada akun media sosial klien secara rutin selama 30 hari</li> <li>- Melakukan perbaikan/revisi konten sesuai dengan ketentuan supervisi dan klien.</li> <li>- Memastikan konten telah diunggah secara benar mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan oleh klien.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Social Media Officer (Fanny)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>animasi, dan konten non desain yaitu <i>Copywriting caption</i>, kebutuhan <i>feeds</i> media sosial klien.</li> <li>- Mengunggah total 60 <i>Feeds &amp; 60 Story</i> pada media sosial @mrklin_depok.</li> <li>- Mengunggah total 30 <i>Feeds &amp; 30 Story</i> pada media sosial @ayamwiduranbali.</li> </ul>
--	----------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 3.1 Tugas Utama

### 3.2.2 Tugas Tambahan

NO.	Pekerjaan	Tujuan	Projek	Koordinasi	Hasil/Output
1.	<i>Project Co-director</i>				
	<i>Research and Development resep</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan riset terhadap menu-menu makanan dengan bahan utama produk klien, yang nantinya akan dicantumkan pada <i>website</i> resmi milik klien.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecap Sedaap Project 2</li> <li>- Promina Bubur Bayi</li> <li>- Chocodrink</li> <li>- Maestro Yogurt</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Supervisi (Ibu Wanda Fransisca)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Total riset resep yang telah dilakukan oleh penulis:</li> <li>- Kecap Sedaap Project 2 (33)</li> <li>- Promina Bubur Bayi (30)</li> <li>- Chocodrink (18)</li> <li>- Maestro Yogurt (15)</li> <li>- Penulis berhasil melakukan <i>Trial and Development</i> terhadap 185 menu resep masakan dan minuman.</li> </ul>
	<i>Project Strategic Planning &amp; Preparation</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merencanakan taktik atau strategi yang paling efektif dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecap Sedaap Project 1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Supervisi (Ibu Wanda Fransisca)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulis berhasil merencanakan strategi projek</li> </ul>

		<p>efisien selama proyek berlangsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menentukan dan pembagian tim dan total hari saat proyek berlangsung.</li> <li>- Mencatat dan mempersiapkan segala kebutuhan bahan dan properti selama proyek berlangsung</li> <li>- Melakukan pengecekan secara berkala pada bahan dan properti sehingga proyek dapat berjalan dengan lancar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lasalle (Marjan, Delmonte, Maestro)</li> <li>- Filma Project</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Social Media Officer (Yofani &amp; Fanny)</li> <li>- Social Media Staff (Yithing &amp; Dodo)</li> <li>- Ass. Photographer (Awan).</li> </ul>	<p>Lasalle dengan melakukan total 127 <i>Shooting Video Landscape &amp; Portrait</i> selama 22 hari, dengan pembagian 3-5 <i>Video Shoot</i> perhari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulis berhasil menyiapkan bahan &amp; properti kebutuhan untuk proyek Filma &amp; Lasalle.</li> </ul>
	<i>Photoshoot Assisting</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengatur peletakkan <i>angle</i> kamera dan penataan konsep <i>photoshoot</i> produk.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecap Sedaap Project 1</li> <li>- Lasalle (Marjan, Delmonte, Maestro)</li> <li>- Filma Project</li> <li>- Bolu Susu Lembang Project</li> <li>- Kopi Jago Project</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Director (Danny Lim)</li> <li>- Ass. Photographer (Mahendra).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulis berhasil dalam mengatur penataan dan keseluruhan 5 <i>Photoshoot Project</i>.</li> </ul>
2.	<i>Script Writing</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat <i>script opening &amp; ending scene</i>, kebutuhan untuk <i>shooting</i> konten Kecap Sedaap Project 2.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecap sedaap project 2</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Director (Danny Lim)</li> <li>- Supervisi (Ibu Wanda Fransisca)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 8 dari 16 total <i>Script Writing</i> yang dilakukan penulis berhasil dipilih sebagai <i>Opening &amp; Ending Scene</i> TVC kecap Sedaap.</li> </ul>

Tabel 3.2 Tugas Tambahan

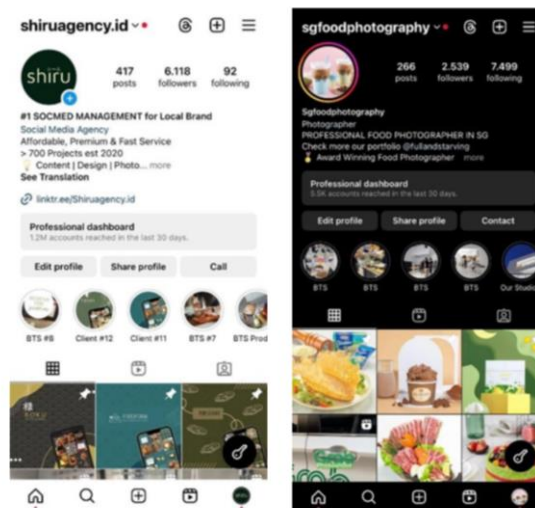


### 3.2.3 Uraian Kerja Magang

#### 3.2.3.1 Proses pelaksanaan

Selama penulis melakukan praktik kerja magang pada perusahaan Fullandstarving, setiap harinya sebagai *social media staff* penulis akan diberikan arahan oleh *social media officer* terkait penugasan yang akan dilakukan setiap harinya. Tentu penugasan tersebut merupakan arahan dari Supervisi Ibu Wanda Fransisca. Selaku *social media staff*, penulis memiliki pekerjaan yang berhubungan sangat erat dengan seluruh aktivitas media sosial, namun seiring berjalannya waktu, penulis diberikan kesempatan untuk mengembangkan bakat dan keterampilan dengan menjadi *project co-director*. Sehingga selama melakukan praktik kerja magang pada perusahaan Fullandstarving, penulis memiliki Tugas Utama sebagai *social media staff* dan tugas tambahan sebagai *project co-director*. Berikut adalah penjelasan secara sebenar-benarnya sekaligus dengan bukti konkrit terkait penugasan dan pekerjaan yang pernah dilakukan oleh penulis:

#### 1. Social Media Staff



Gambar 3.4 Akun media sosial yang dikelola oleh penulis

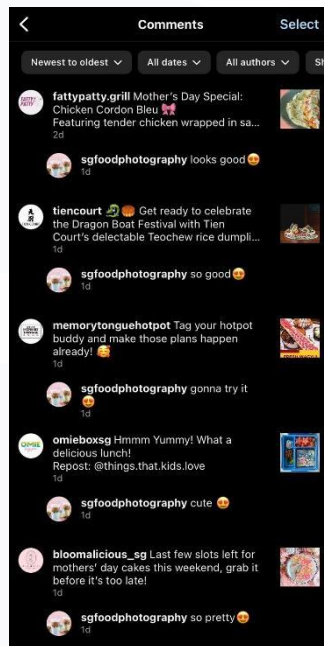
Sumber: Data Pribadi 2024

Dalam melaksanakan praktik kerja magang setiap harinya, penulis memiliki pekerjaan utama yaitu sebagai *social media staff*. Apabila dijelaskan secara rinci, maka penulis memiliki tanggung jawab penuh sebagai pengelola akun instagram

milik perusahaan @shiruagency.id & @sgfoodphotography. Penulis memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa konten-konten yang diunggah telah mengikuti ketentuan milik perusahaan. Sebagai pengelola akun media sosial, penulis juga memiliki peran untuk mengunggah konten-konten yang telah dibuat dan melalui proses *editing* sebelumnya. Umumnya konten-konten yang ada pada media sosial @shiruagency.id adalah konten-konten yang bersifat hiburan dan mengikuti tren-tren media sosial yang sedang diminati oleh masyarakat.

Pengelolaan pada kedua media sosial yang penulis tangani, memiliki perbedaan yang signifikan antara satu sama lainnya. Hal ini dikarenakan, ketika penulis mengelola akun media sosial @shiruagency.id, penulis cenderung akan mengelolanya secara kekinian dan mengikuti perkembangan tren yang ada serta digemari oleh masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan tujuan utama milik @shiruagency.id yang menjual layanan jasa manajemen media sosial untuk para merek lokal dengan fokus utama UMKM pada bidang *F&B*. Pada akun media sosial @shiruagency.id sementara ini sedang gencar melakukan *digital marketing* dengan tujuan untuk meningkatkan *awareness* dan *engagement* @shiruagency.id pada seluruh masyarakat. Sejalan dengan tujuan tersebut, upaya yang dilakukan oleh Shiru Agency adalah dengan memproduksi konten-konten *reels* yang sedang tren atau sangat diminati oleh masyarakat secara rutin, dalam seminggu penulis akan mengunggah 2-3 konten pada Instagram @shiruagency.id.

Sedangkan pada @sgfoodphotography merupakan media sosial milik Fullandstarving, namun dengan tujuan utama mencari klien-klien merek lokal atau *F&B* yang berdomisili negara singapura. Sehingga apabila dibandingkan, konten-konten yang diunggah pada akun @sgfoodphotography cenderung berupa portfolio serta konten-konten *behind the scenes* terkait proyek-proyek yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Fullandstarving. Rutin mengunggah konten-konten audio-visual ini adalah upaya Fullandstarving untuk menarik para klien yang berpotensi untuk menggunakan jasa fotografi pada Fullandstarving. Peran penulis dalam mengelola @sgfoodphotography adalah dengan rutin mengunggah 1 konten *reels* setiap harinya pada hari Senin-Jumat selama 1 bulan penuh.



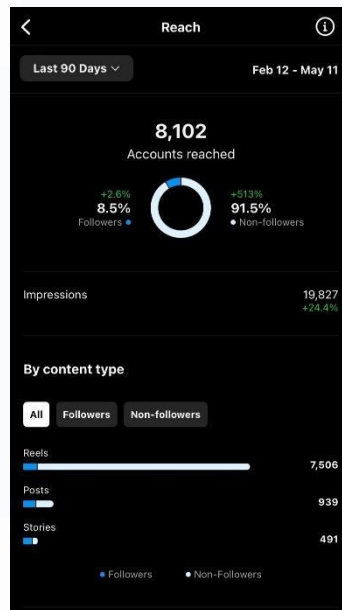
Gambar 3.5 Kegiatan *Like* & memberikan Komentar pada Klien

*Sumber: Data Pribadi 2024*

Tidak hanya itu, supervisi Ibu Wanda Fransisca menugaskan penulis untuk setiap harinya memberikan tanda suka dan komentar positif pada unggahan-unggahan milik pengikut @sgfoodphotography, hal ini bertujuan untuk menjaga relasi dan hubungan yang baik antara Fullandstarving dan klien-klien nya. Hal tersebut serupa dengan apa yang disampaikan oleh (Alavi dan Bruhn, 2013) mengenai bagaimana media sosial memiliki potensial yang paling besar bagi sebuah perusahaan untuk dapat berinteraksi dan membangun hubungan dengan para konsumen atau masyarakat. Setiap akhir bulan, penulis juga memiliki tanggung jawab untuk melakukan evaluasi terhadap akun @shiruagency.id dan @sgfoodphotography, evaluasi dilakukan berdasarkan dengan perkembangan dari total *insight* dan *engagement* dari masing-masing akun setiap bulan nya.

Selama penulis melakukan praktik kerja magang sebagai *social media staff*, beberapa hal yang telah dicapai oleh penulis adalah mengunggah sebanyak 30 konten *reels* secara rutin pada @shiruagency.id selama 4 bulan, dengan 2 hingga 3 konten yang diunggah perminggu nya. Sebagai pengelola media sosial, penulis juga berhasil mengunggah total 45 konten *behind the scenes* terkait proyek-proyek yang

telah dilakukan oleh Fullandstarving pada *reels* dan *story* Instagram @sgfoodphotography. Dengan melakukan kegiatan tersebut, secara tidak langsung tidak hanya menjadikan sebagai portofolio perusahaan, namun menjadikannya sebuah aktivitas promosional untuk memasarkan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan.

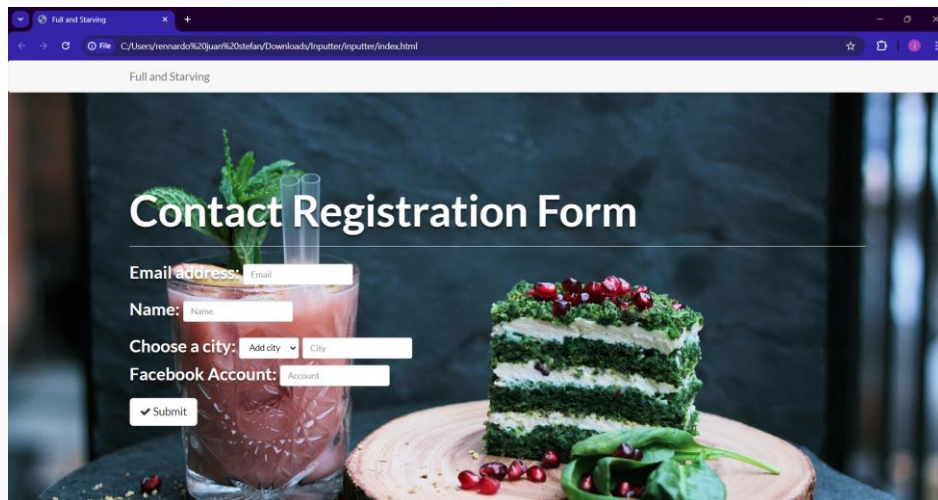


Gambar 3.6 *Insights* Instagram @sgfoodphotography

*Sumber: Data Pribadi 2024*

Tidak hanya itu, keberhasilan penulis dalam aktif sebagai pengelola media sosial @sgfoodphotography dengan secara rutin memposting konten dan berinteraksi dengan klien-klien, hal tersebut membuahkan hasil dengan meningkatnya sebesar 8.1 ribu akun atau 513% persentase terhadap akun yang mengunjungi profil @sgfoodphotography selama 3 bulan terakhir.

## 2. Social Media & Company Database Inputter



Gambar 3.7 Website Database Fullandstarving

Sumber: Data Pribadi 2024

*Social media & company database inputter* merupakan salah satu kegiatan paling rutin yang penulis lakukan selama praktik kerja magang pada perusahaan Fullandstarving. Kegiatan yang pertama kali dilakukan ketika penulis diterima sebagai *social media staff* adalah orientasi, dimana penulis akan diajarkan dan dilakukan uji coba adalah penugasan *social media & company database input*. Secara singkat penugasan *company database* ini adalah dengan melakukan riset dan pengumpulan informasi seperti nama perusahaan/merek, *Email* dan Nomor Telepon yang akan dimasukkan ke dalam *database* milik perusahaan dengan tujuan untuk melakukan *reach up* dengan menawarkan jasa-jasa yang dimiliki oleh Fullandstarving kepada para perusahaan atau *brand-brand* yang memiliki potensi besar untuk dijadikan sebagai klien.

Pada *company database*, terdapat beberapa ketentuan yang perlu diikuti dan dilakukan oleh penulis dalam mencari data milik para klien potensial, beberapa diantaranya adalah ketika ingin memasukkan data klien potensial, data yang dibutuhkan oleh penulis hanyalah *Email* resmi milik perusahaan dan nama PT atau CV resmi yang menaungi brand atau perusahaan tersebut. Umumnya pencarian perusahaan ini dilakukan di seluruh Indonesia dan Singapura tanpa dibatasi kota apapun, dan menggunakan metode pencarian pada aplikasi peta atau *Google Maps*. Secara singkat, penulis akan melakukan pencarian terhadap nama-nama perusahaan

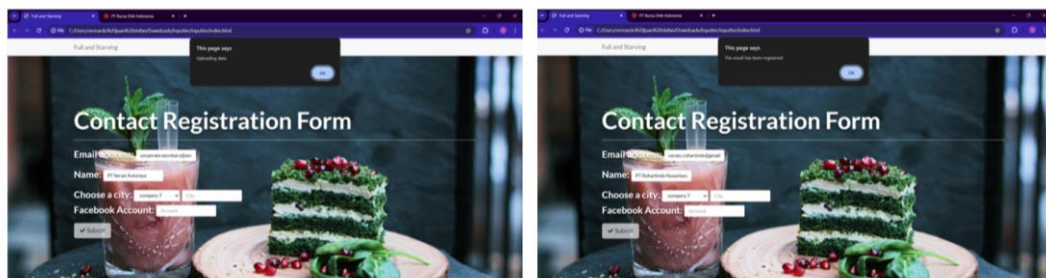
melalui peta dengan menelusuri daerah-daerah yang memiliki PT terbanyak. Apabila penulis telah menemukan beberapa perusahaan pada aplikasi *Google Maps*, langkah selanjutnya adalah penulis menyalin nama perusahaan tersebut ke dalam aplikasi *search engine* dan menelusuri laman resmi milik perusahaan tersebut untuk didapatkan *Email* perusahaan nya dan dimasukkan ke dalam *database* milik Fullandstarving.

Sedangkan pada *social media database*, secara garis besar memiliki alur dan tujuan yang sama yaitu mencari dan memasukkan data atau informasi milik para klien potensial ke dalam *database* milik perusahaan. Namun, pada *social media database* memiliki fokus utama yaitu riset terhadap merek-merek yang bergerak pada bidang *food & beverage*, dan berdomisili pada pulau Jawa dan Singapura. Ketika penulis sedang mencari klien-klien potensial untuk @shiruagency.id maka akun media sosial *food & beverage* yang penulis cari harus berdomisili di Indonesia dan secara spesifik pada pulau Jawa. Hal tersebut juga berlaku ketika penulis melakukan *social media Database* untuk @sgfoodphotography, klien-klien potensial yang penulis cari harus merupakan akun media sosial *brand food & beverage* yang berdomisili di negara Singapura.

Ketika melaksanakan *social media database*, terdapat beberapa metode yang dilakukan Penulis untuk memudahkan dalam mencari akun media sosial klien-klien @shiruagency.id ataupun @sgfoodphotography. Metode-metode yang digunakan antara lain, yang pertama adalah dengan menggunakan metode *influencer*. Dalam menggunakan metode *influencer*, hal yang dilakukan penulis adalah mencari publik figur yang memiliki fokus pada mereview makanan, sehingga penulis dapat mencari informasi terkait media sosial para *brand-brand food & beverage* melalui informasi yang dicantumkan oleh Publik Figur tersebut. Lalu metode kedua yaitu metode *suggested account*, ketika menggunakan *platform* media sosial Instagram, penggunaanya diberikan kemudahan dengan mencari akun-akun yang bergerak pada bidang yang sama dengan apa yang dicari oleh para pengguna.



Dengan demikian ketika Penulis melakukan pencarian terhadap akun media sosial brand-brand yang bergerak pada bidang *food & beverage*, hal tersebut sangat dimudahkan dengan adanya fitur *suggested account*, karena algoritma Instagram akan terus menyarankan dan memperlihatkan akun brand *F&B* sejenisnya. Lalu metode yang terakhir, adalah penelusuran melalui tagar, dimana penulis akan melakukan penelusuran akun-akun media sosial yang bergerak pada bidang *food & beverage* melalui tagar yang umum digunakan oleh para pemilik akun media sosial *F&B* seperti #rekomendasimakanan, #makananenak, #makananviral dan lain sebagainya.



Gambar 3.8 Database Input Berhasil & Gagal

Sumber: Data Pribadi 2024

Dalam melakukan kegiatan Input data-data para klien potensial, terdapat 2 hal yang menjadi acuan apakah informasi yang dimasukkan ke dalam *database* perusahaan valid atau tidak. Ketika informasi yang dicantumkan mengeluarkan notifikasi “*Uploading data*” maka data tersebut berhasil masuk ke dalam *database* milik perusahaan. Sebaliknya, apabila ketika dicantumkan dan terdaftar sebagai “*The email has been registered*” maka data yang dicantumkan gagal atau tidak valid karena sudah pernah dimasukkan sebelumnya. Selama penulis melakukan praktik kerja magang *social media & company database*, data terkumpul yang telah penulis capai antara lain adalah, Perusahaan Indonesia sebanyak 784 data, akun media sosial Instagram *Food & Beverage* Singapura sebanyak 174 data, dan akun media sosial Instagram *Food & Beverage* kota Jawa sebanyak 166 data.

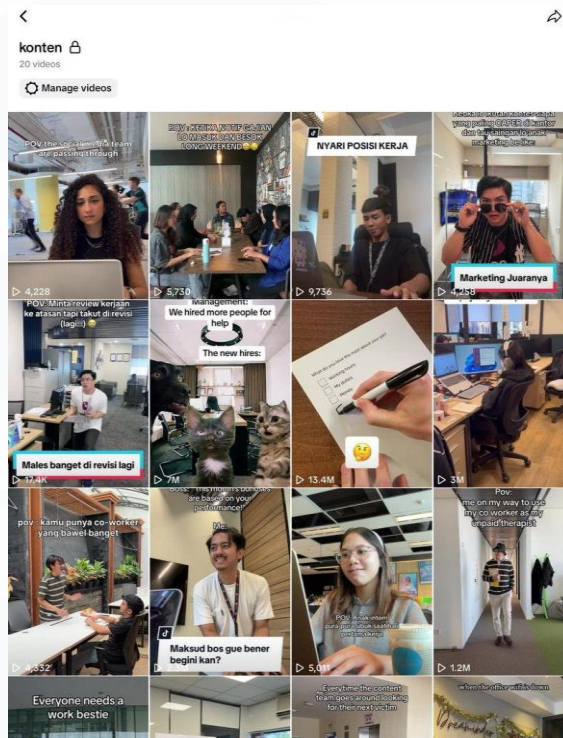
### 3. Content Creator

Selama melakukan praktik kerja magang di perusahaan Fullandstarving, penulis juga memiliki tugas utama sebagai *content creator* untuk media sosial @shiruagency.id. Secara garis besar, tanggung jawab penulis sebagai *content creator* adalah memproduksi konten-konten hiburan berkualitas yang memiliki tema utama berkaitan dengan pekerjaan. Umumnya, Penulis akan diberi penugasan secara langsung oleh supervisi Ibu Wanda Fransisca untuk memproduksi 10 konten setiap bulannya. Seperti apa yang disampaikan oleh Trigartanti & Sundawa (2018) bagaimana seluruh aktivitas yang dilakukan seorang individu dalam menyebarkan informasi berbentuk sebuah gambar atau konten audio-visual melalui media sosial dapat disebut sebagai konten kreator.

Secara singkat, kegiatan pembuatan konten-konten tersebut juga termasuk ke dalam kegiatan *content marketing*. Sejalan dengan apa yang dipelajari pada mata kuliah *Social Media & Mobile Marketing*, bahwa *content marketing* memiliki makna yaitu bagaimana sebuah konten visual atau audio-visual dapat menciptakan persepsi atau percakapan pada masyarakat dan memiliki nilai serta relevansi dengan seluruh masyarakat untuk dapat meningkatkan daya tarik dan daya beli yang dimiliki oleh konsumen (chairina, 2020). Pada peristiwa ini, segala aktivitas produksi konten yang dilakukan penulis memiliki tujuan utama yaitu menarik minat masyarakat dalam menggunakan jasa yang ditawarkan oleh Shiru Agency & Fullandstarving. Umumnya, dalam proses pemilihan jenis dan tipe konten, penulis cenderung akan melakukan riset terlebih dahulu terkait tren terkini pada platform media sosial Tiktok dan Instagram, hal ini bertujuan agar konten yang diproduksi nantinya dapat menasar target audiens secara tepat. Pemilihan jenis konten sesuai tren terkini pada masyarakat juga bertujuan agar konten yang diunggah dapat masuk pada algoritma Instagram sesuai dengan yang sedang dibicarakan oleh masyarakat umum.

Ketika melakukan pemilihan konten, umumnya penulis akan memberikan 20 hingga 30 referensi video konten, yang kemudiannya akan dipilih dan melalui persetujuan dan perubahan ide konten oleh supervisi Ibu Wanda Fransisca.

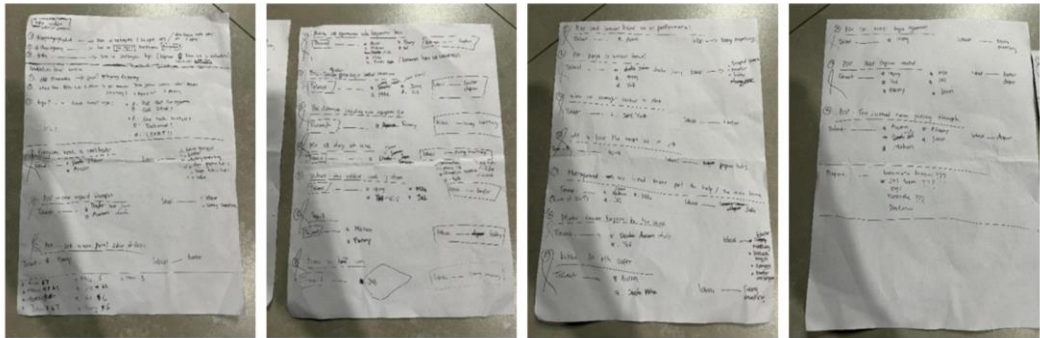




Gambar 3.9 Referensi Konten

*Sumber: Data Pribadi 2024*

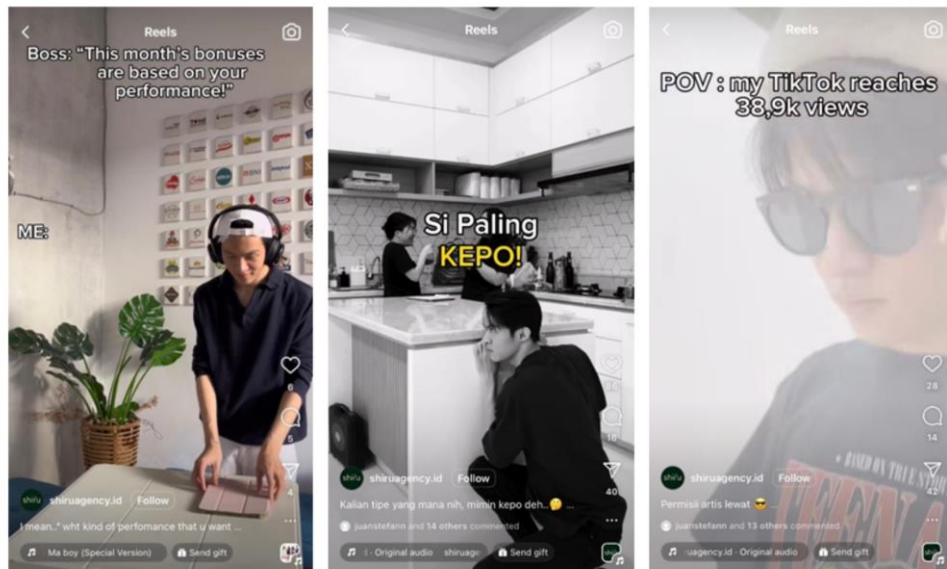
Setelah disetujuinya konten-konten yang akan diproduksi, penulis akan mengubah ide dari konten namun tetap menggunakan tema orisinal dari konten tersebut, hal ini bertujuan untuk menghindari adanya plagiarisme konten. Umumnya, Penulis akan membuat sebuah perencanaan konten secara manual pada selembar kertas terkait, judul resmi yang akan digunakan, urutan pembuatan video konten, dan daftar keterlibatan karyawan-karyawan dalam video konten tersebut. Perencanaan konten ini berfungsi untuk memaksimalkan efisiensi waktu ketika proses pembuatan konten dilakukan, dan tidak mengganggu karyawan lain yang sedang melakukan tanggung jawabnya.



Gambar 3.10 *Content Planning/Perencanaan Konten*

*Sumber: Data Pribadi 2024*

Selama proses pembuatan konten, Penulis bertanggung jawab untuk melakukan perekaman video konten dan dibantu oleh *social media staff* Yithing. Setelah seluruh perekaman video telah selesai, penulis akan melanjutkan dengan tahap *editing* video konten tersebut, sehingga dapat segera diunggah pada @shiruagency.id. Pada proses persetujuan dan perubahan ide konten, supervisi Ibu Wanda Fransisca juga meminta penulis untuk ikut melibatkan diri sebagai *talent* dari video konten tersebut.



Gambar 3.11 Contoh Konten @Shiruagency.id

*Sumber: Data Pribadi 2024*

Dalam Proses pengunggahan nya, penulis juga memiliki tanggung jawab dalam pembuatan *copywriting caption* dan *cover/thumbnail* yang akan digunakan untuk seluruh konten. Pada proses pembuatan *caption* postingan, kreativitas dalam *copywriting* sangat dibutuhkan, hal ini dikarenakan dengan adanya *copywriting* yang kuat dapat meningkatkan daya beli dan keyakinan konsumen untuk menggunakan jasa Shiru Agency. Ketika ingin mengunggah konten *reels*, umumnya penulis lakukan penjadwalan pada hari Selasa pukul 12.00-13.00 dan Jumat pukul 19.00-20.00. Penentuan waktu unggahan ini didasari dengan adanya algoritma yang dimiliki oleh Instagram, serta waktu tertinggi pengikut @shiruagency.id beraktivitas menggunakan Instagram. Dengan demikian, konten-konten yang diunggah pada waktu tersebut akan mencapai audiens yang lebih besar.



Gambar 3.12 Bukti Perekaman & Proses *Editing Behind The Scenes*

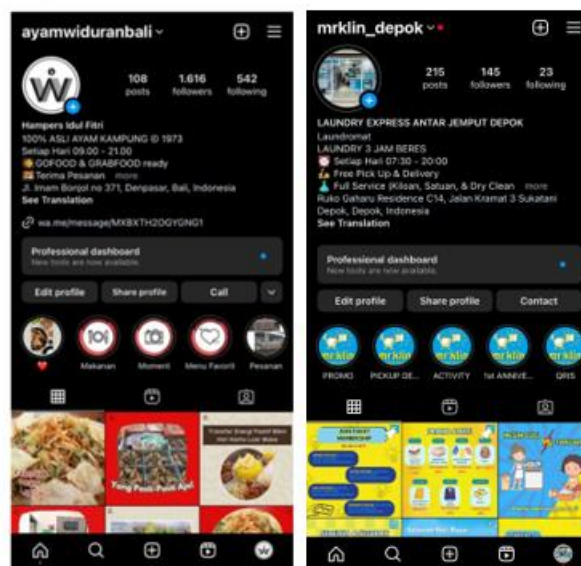
*Sumber: Data Pribadi 2024*

Tidak hanya itu, dengan berperan sebagai konten kreator, supervisi Ibu Wanda Fransisca memberikan tanggung jawab kepada penulis untuk merekam segala aktivitas *behind the scenes* ketika sebuah proyek sedang dilaksanakan. Tidak hanya merekam, namun Penulis juga memiliki tanggung jawab untuk mengedit video tersebut dan terkhusus untuk konten *behind the scenes*, karena akan diunggah pada Instagram resmi @fullandstarving, maka harus melalui proses pengajuan kepada CEO Fullandstarving yaitu Bapak Danny Lim. Apabila konten *behind the*

*scenes* telah mendapat persetujuan tanpa adanya revisi, maka dapat segera diunggah pada Instagram resmi @Fullandstarving.

Selama penulis memiliki tanggung jawab sebagai konten kreator, penulis telah berhasil memproduksi sebanyak 40 konten *reels* kebutuhan media sosial @shiruagency.id, 15 konten *behind the scenes* kebutuhan media sosial @fullandstarving, dan membuat total 40 konten non desain berupa *Copywriting* Caption kebutuhan konten reel Shiru Agency.

#### 4. Social Media Admin (Klien)



Gambar 3.13 Bukti Pengelolaan Media Sosial Klien

Sumber: Data Pribadi 2024

*Social media admin* juga merupakan salah satu tanggung jawab yang dimiliki oleh penulis sebagai *social media staff*. Secara garis besar peran penulis sebagai *social media admin* adalah mengelola akun media sosial klien milik Shiru Agency. Selama praktik kerja magang, penulis telah berhasil mengelola 2 akun media sosial milik klien Shiru Agency yaitu @ayamwiduranbali dan @mrklin\_depok. Selama mengelola akun media sosial klien, penulis memiliki tanggung jawab atas keseluruhan manajemen media sosial milik klien, seperti melakukan unggahan secara rutin pada *feeds* dan *story* akun media sosial klien.

Ketika berperan sebagai *social media admin*, penulis tidak mengelola media sosial klien secara keseluruhan seperti berinteraksi dengan konsumen, namun penulis bertindak hanya sebagai manajemen media sosial yang berkaitan dengan distribusi konten *feeds* dan *story* milik media sosial klien.

No.	Caption	Headline	Referensi	Foto	Konten	Ket	Jadwal Post
1	Kamu tau gak sih? Di musim hujan bau tak sedeng bau apek? Itu karena minimnya sinar matahari, sehingga pakaian kamu susah kering. Untuk menghindari bau apek, ini 3 tips yang bisa kamu coba!	Tips & Tricks merawat baju di musim hujan		Animasi	Edukasi	1. Menggosokan celana atau rokoda tua sebagai cara mengatasi baju tua yang sudah memudar. 2. memutar pakaian di depan sinar matahari langsung, atau menggunakan pengering pakaian. 3. Menggosokkan bagian yang sudah memudar menjadi kering.	Jumat, 8 Maret 2024
2	Blau kamu kumel bestie? Mr. Klini! Gak perlu repot cuci sendiri, tinggal kirim baju ke kami dan hanya 3 jam aja loh. Yuk, hubungi WhatsApp Admin kami sekarang!	Transformasi Pakaian Anda		Animasi	Promosi	(animasi)	Sabtu, 9 Maret 2024
3	Bisa dong? Mr. Klini membawa solusi untuk kamu yang buru-buru. Yuk, hubungi WhatsApp Admin kami sekarang!	Pakaian bersih dengan waktu singkat. Emang bisa?		Animasi	Promosi		Minggu, 10 Maret 2024
4	Selamat Hari Raya Nyepi, mari kita heningkan pikiran, membersihkan hati, dan merayakan kedamaian dalam kebersamaan.	Selamat Hari Raya Nyepi		Animasi	Libur Nasional		Senin, 11 Maret 2024 (Libur Nasional)
5	Selamat Menyambut Hari Raya Ramadhan! Semoga bulan penuh berkah ini membawa kebahagiaan dan kesuksesan bagi kita semua.	Selamat Menyambut Hari Raya Ramadhan		Animasi	Menyambut Ramadhan		Selasa, 12 Maret 2024 (Ramadhan Start)

Gambar 3.14 Perencanaan Konten Mrklin\_depok Maret April

Sumber: Data Pribadi 2024

No.	Caption	Headline	Referensi	Foto	Konten	Ket	Jadwal Post
1	Siapa bilang perawatan kulit itu mahal? Dengan paket perawatan kami, kamu bisa menikmati perawatan terbaik dengan harga yang terjangkau. Yuk, hubungi Admin kami sekarang!	JOIN PAKET MEMBERSHIP		Animasi	Promosi	BRONZE PACKAGE Rp100.000 Dix 01, Rp10.000 MATA KATAP (TANAMAN COCAIN) Rp200.000 Dix 01, Rp20.000 MATA KATAP 3 BULAN (30 KATAP) Rp300.000 Dix 01, Rp30.000 MATA KATAP 6 BULAN (60 KATAP) Rp400.000 Dix 01, Rp40.000 DIAMOND PACKAGE Rp500.000	Jumat, 26 April 2024
2	Halo Sobat Mr. Klini! Kami menyediakan layanan antar jemput. Hubungi Mr. Klini langsung atau kunjungi kami di bulevar rumah. Mr. Klini siap datang ke rumahmu. Yuk, hubungi Admin kami sekarang!	Layanan Antar Jemput		Animasi	Informasi	Join Operasional Antar Jemput (Rp100.000) SUDAP ANTAR JEMPUT Rp100.000	Sabtu, 27 April 2024
3	Anda sebagai pemilik bisnis, tentu saja ingin meningkatkan penjualan. Dapatkan tips dan trik terbaru untuk meningkatkan penjualan bisnis Anda. Yuk, hubungi Admin kami sekarang!	Tips baju terawat & Tahan Lama		Animasi	Edukasi	1. Hindari Overdrying dengan mengurangi suhu pengeringan. 2. Hindari mencuci dengan suhu air yang terlalu panas. 3. Hindari mencuci dengan suhu air yang terlalu dingin. 4. Hindari mencuci dengan suhu air yang terlalu lunak.	Minggu, 28 April 2024
4	Halo Sobat Mr. Klini! Kami menyediakan layanan antar jemput. Hubungi Mr. Klini langsung atau kunjungi kami di bulevar rumah. Mr. Klini siap datang ke rumahmu. Yuk, hubungi Admin kami sekarang!	Promosi Laundry Mr. Klini		Animasi	Promosi	Cuci Sendiri: Mr. Laundry di Mr. Klini - Ycu	Senin, 29 April 2024
5	Halo Sobat Mr. Klini! Kami menyediakan layanan antar jemput. Hubungi Mr. Klini langsung atau kunjungi kami di bulevar rumah. Mr. Klini siap datang ke rumahmu. Yuk, hubungi Admin kami sekarang!	Game Quiz		Animasi	Game	Quiz Time! Lengkapi dengan jawaban yang benar! 1. Cuci Sendiri 2. Cuci Sendiri 3. Cuci Sendiri 4. Cuci Sendiri	Selasa, 30 April 2024
6	Selamat Hari Raya Nasional 1 Mei 2024! Mari apresiasi segala bentuk jasa tenaga dan perjuangan pejuang kita yang telah membangun Indonesia!	Selamat Hari Raya Nasional		Animasi	Libur Nasional	Hari Raya Nasional	Rabu, 1 Mei 2024 (Libur Nasional)

Gambar 3.15 Perencanaan Konten Mrklin\_depok April Mei

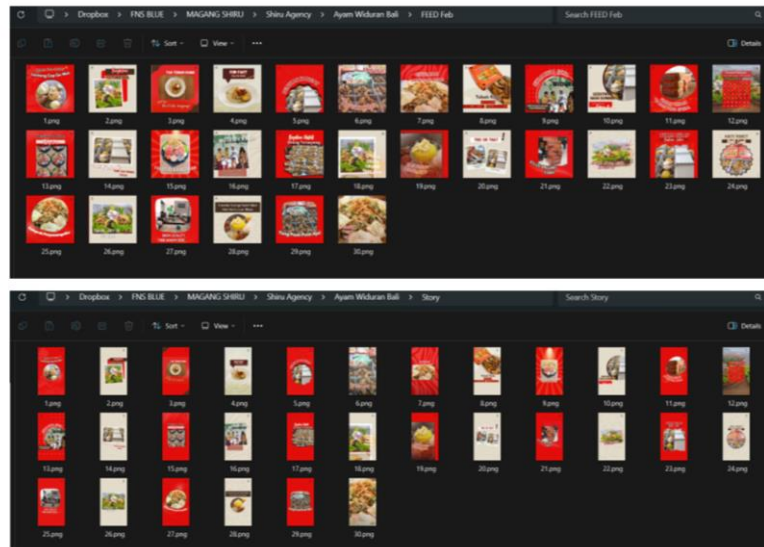
Sumber: Data Pribadi 2024



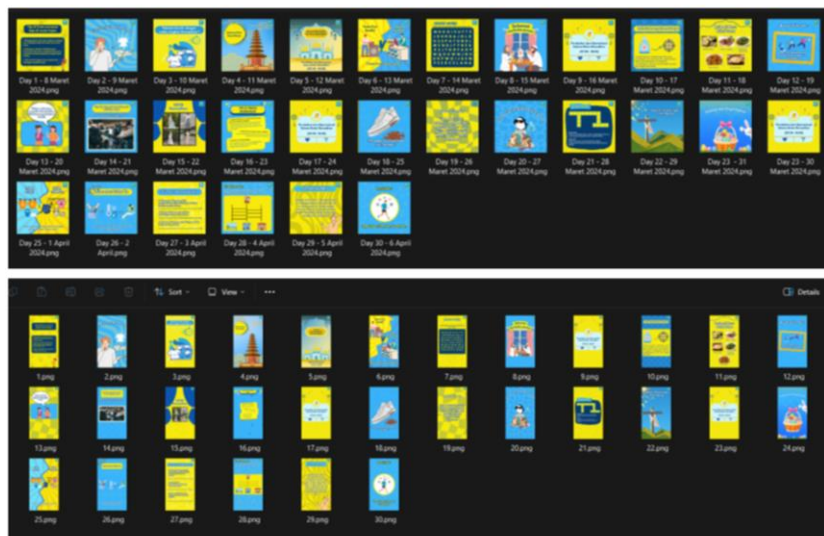
Dengan memiliki peran sebagai *social media admin*, penulis memiliki tanggung jawab untuk mendesain konten *feeds* dan konten *story* milik Klien. Umumnya, sebelum penulis melakukan desain konten animasi *feeds & story*, penulis akan membuat perencanaan konten yang di dalamnya termasuk terdapat berbagai aspek seperti *copywriting caption*, Referensi konten, *headline* konten, tipe dan jenis konten, keterangan konten, dan jadwal terkait unggahan konten. Ketika melakukan *copywriting*, penulis berusaha untuk menggunakan pemilihan kata yang persuasif dan tepat, hal ini bertujuan agar konten dengan *caption* konten senada. Serta, bagaimana *caption* dari konten dapat “menjual” produk dengan baik dan menarik minat para masyarakat untuk membeli dan menggunakan layanan dan jasa yang ditawarkan klien. Sejalan dengan apa yang penulis pelajari pada mata kuliah *Art, Copywriting & Creative Strategy* yaitu, *copywriting* memiliki fungsi utama sebagai sebuah teks yang dapat menjangkau para konsumen, dari yang sebelumnya tidak memiliki niat untuk membeli atau menggunakan sebuah jasa, menjadi tertarik untuk mencari tahu dan menggunakan jasa atau produk yang ditawarkan (Jefkins 1996).

Jenis *copywriting* yang penulis gunakan untuk mengerjakan penugasan milik klien antara lain adalah teks pemasaran dimana penulis membuat konten berupa gambar dan *caption* kreatif yang memuat informasi penjelasan dan manfaat produk atau jasa milik klien, untuk dapat meningkatkan daya beli pada masyarakat. Dalam melaksanakan penugasan, penulis juga menggunakan teknik *copywriting* yang memiliki fokus utama untuk membentuk citra atau identitas merek milik klien, serta berfokus pada penyediaan informasi detail terhadap cara kerja layanan atau produk milik klien.

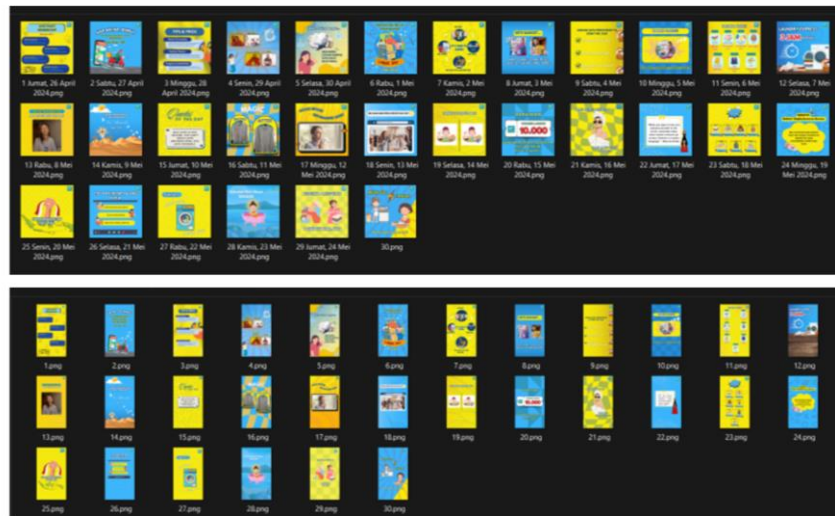
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.16 Hasil Konten *Feeds & Story* Ayamwiduranbali Februari Maret  
*Sumber: Data Pribadi 2024*



Gambar 3.17 Hasil Konten *Feeds & Story* mrklin\_depok Maret April  
*Sumber: Data Pribadi 2024*



Gambar 3.18 Hasil Konten *Feeds & Story* mrklin\_depok April Mei

*Sumber: Data Pribadi 2024*

Dalam proses perencanaan konten, umumnya klien dapat memberikan tambahan berupa elemen-elemen yang dapat dijadikan sebagai informasi oleh penulis pada konten yang akan di desain. Setelah dirancangnya perencanaan konten, penulis akan mengajukan perencanaan tersebut kepada supervisi Ibu Wanda Fransisca dan apabila disetujui, maka penulis akan memulai proses desain keseluruhan konten. Melalui terstrukturnya sebuah perencanaan konten, sangat memudahkan bagi penulis ketika melakukan proses desain konten animasi, hal tersebut didasari oleh acuan penulis ketika akan mendesain konten sesuai dengan apa yang terdapat pada perencanaan konten.

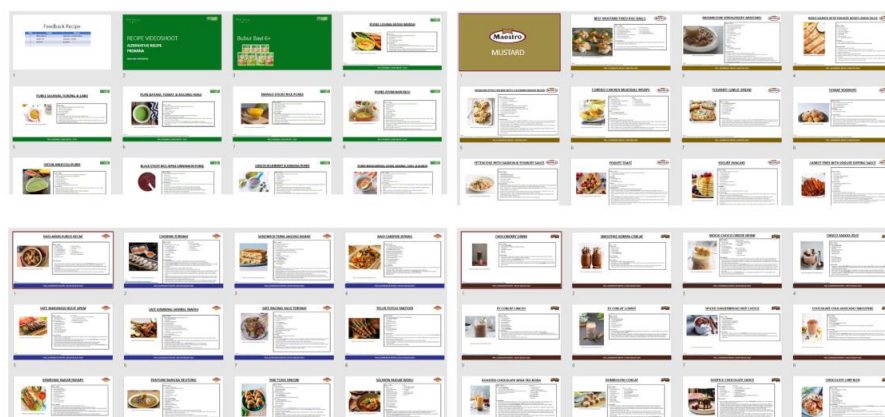
Setelah penulis menyelesaikan konten *feeds* dan *story*, tahap selanjutnya adalah mengajukan persetujuan kepada klien. Saat melalui tahap pengajuan kepada klien, ketika klien memiliki hal-hal yang tidak sesuai ketentuan atau perlu di revisi dan ditambah, maka penulis bertanggung jawab atas hal tersebut. Apabila revisi telah dilakukan, maka tahap selanjutnya, konten akan melalui tahap pemotongan dan dimasukkan ke dalam *file* Dropbox. Setelah itu akan penulis unggah sesuai jadwal yang telah ditentukan selama 30 hari secara rutin setiap harinya.

## 5. Project Co-Director (Tugas Tambahan)



Selama penulis melakukan praktik kerja magang pada perusahaan Fullandstarving, penulis diberi kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan mengasah kemampuan yang dimiliki, dengan diberikan penugasan tambahan oleh supervisi Ibu Wanda Fransisca sebagai *project co-director*. Dalam berperan sebagai *project co-director*, penulis memiliki tanggung jawab dalam mengatur dan mengelola secara keseluruhan terhadap berlangsungnya sebuah proyek, hal tersebut meliputi tahap perencanaan hingga evaluasi akhir sebuah proyek.

Selama penulis menjabat sebagai *project co-director*, secara tidak langsung terdapat banyak tanggung jawab dan kewajiban yang harus dilakukan oleh penulis, beberapa diantaranya adalah melakukan *reseach and trial development* resep milik klien. Secara singkat, rincian pekerjaan dalam melakukan *reseach and trial development* resep adalah penulis harus melakukan riset terhadap menu resep makanan lokal ataupun internasional, dengan bumbu utama dalam masakan tersebut yang dapat diganti dengan produk utama yang ingin dipasarkan oleh klien dalam buku resep makanan atau situs resmi milik klien tersebut. Pada tahap ini, penulis akan mengkoordinasikan secara langsung kepada supervisi Ibu Wanda Fransisca terkait hasil riset yang telah dilakukan, kemudian supervisi akan melakukan seleksi terkait resep yang akan diteruskan kepada klien, jika sudah melalui tahap seleksi oleh supervisi, maka tahap selanjutnya adalah resep akan diteruskan kepada klien. Pada tahap selanjutnya, penulis hanya menunggu *feedback* dari klien terkait jika adanya revisi pada resep yang telah penulis rumuskan.

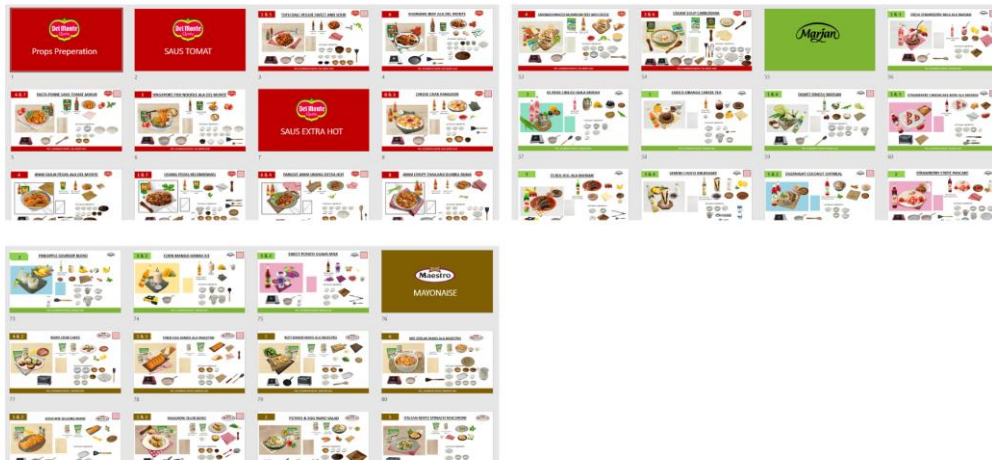


Gambar 3.19 Riset Resep Menu

*Sumber: Data Pribadi 2024*

Penulis telah memiliki pengalaman dalam merampungkan resep-resep pada beberapa proyek, diantaranya adalah proyek Kecap Sedaap 2 dengan total hasil riset sebanyak 33 resep makanan, Promina Bubur Bayi dengan total hasil riset sebanyak 30 Resep, Proyek Chocodrink dengan total riset sebanyak 18 resep minuman, dan Maestro Yogurt dengan total riset sebanyak 15 resep makanan. Tidak hanya itu, ketika menu telah melalui persetujuan klien, maka tahap selanjutnya adalah melakukan tahap *trial and development*, dimana Penulis akan melakukan percobaan trial pembuatan seluruh resep untuk melakukan pengembangan terkait bahan-bahan dan penyesuaian produk milik klien yang akan digunakan pada setiap resep masakan maupun minuman. Secara pribadi, Penulis telah melakukan *trial and development* resep pada 185 menu masakan dan minuman yang telah disetujui oleh klien.

Selain melakukan *research and trial development Resep*, Penulis juga memiliki tanggung jawab lain sebagai *project co-director* yaitu dengan melakukan *project strategic planning and preparation*. Secara sederhana, *project strategic planning and preparation* bertujuan untuk mempermudah keberlangsungan saat proyek sedang dilaksanakan. Penulis bertanggung jawab untuk merencanakan taktik atau strategi yang paling efektif dan efisien selama proyek berlangsung, dalam hal tersebut penulis diberi tanggung jawab oleh supervisi Ibu Wanda Fransisca untuk merumuskan tim proyek dan menentukan upaya yang paling efektif agar proyek dapat berlangsung secara ringkas dan efisiensi waktu. Tidak hanya itu, penulis juga memiliki tanggung jawab dalam mencatat dan mempersiapkan seluruh kebutuhan-kebutuhan yang akan digunakan selama proyek berlangsung, hal tersebut termasuk dalam menyiapkan bahan-bahan masakan dan alat-alat properti yang digunakan untuk kebutuhan *shooting* selama proyek berlangsung.



Gambar 3.20 Persiapan Bahan & Properti

Sumber: Data Pribadi 2024

Melalui hal tersebut, penulis juga harus memastikan dan melakukan pengecekan secara berkala terhadap bahan-bahan dan properti yang akan digunakan, sehingga untuk menghindari adanya hambatan selama melakukan kegiatan *shooting*. Ketika melaksanakan proyek, umumnya penulis akan mengkoordinasikan secara langsung kepada supervisi Ibu Wanda Fransisca, lalu kemudian nya akan dilaksanakan *meeting* dengan beberapa karyawan untuk memberikan informasi terkait keseluruhan perencanaan dan strategi berlangsungnya sebuah proyek, setelah itu baru akan disosialisasikan kepada seluruh karyawan.

Beberapa proyek yang pernah penulis tangani antara lain adalah Kecap Sedaap Project 1, Lasalle (Marjan, Delmonte, Maestro), dan Filma Project. Dengan proyek-proyek tersebut, penulis telah berhasil merancang strategi dengan merumuskan total 127 konten video masak *landscape* dan *potrait* selama 22 hari dengan pembagian 3 hingga 5 konten audio-visual perharinya. Selain itu, Penulis juga berhasil merampungkan bahan-bahan dan properti yang akan digunakan untuk kebutuhan *shooting* pada proyek Filma dan Lasalle (Marjan, Delmonte, Maestro).



Gambar 3.21 Bukti Melakukan *Photoshoot Assisting*

*Sumber: Data Pribadi 2024*

Adapun peran penulis sebagai *project co-director* dalam melakukan *photoshoot assisting*, dimana penulis akan membantu secara keseluruhan berjalannya sebuah projek *photoshoot* maupun *video shoot*. Hal tersebut termasuk dengan peran penulis dalam mengelola peletakkan *angle* kamera ketika *photoshoot* maupun *video shoot* akan dilaksanakan dan, penataan konsep produk-produk klien dan bahan serta properti kebutuhan *shooting*. Pada peran ini, penulis akan berkoordinasi secara langsung dengan Pak Danny Lim selaku *head director* Fulllandstarving sekaligus *project director*, hal tersebut didasari dengan adanya alasan estetika dan pemahaman pada bidang peletakkan *angle* kamera serta *lighting* dan penataan konsep yang lebih mahir dibandingkan dengan penulis. Apabila telah dikoordinasikan dengan Pak Danny Lim maka setelah itu akan disosialisasikan kepada Mahendra selaku asisten fotografer untuk membantu keberlangsungan *photoshoot* produk klien. Pemahaman terkait *photoshoot assisting* sendiri berkaitan dengan apa yang penulis pelajari pada mata kuliah *Visual & Photographic Communication*, mengenai komposisi dan keseimbangan antara pencahayaan dan produk, peletakkan *angle* kamera, penataan konsep serta latar belakang produk yang dapat memberikan makna dan pesan dibalikny.



Gambar 3.22 Bukti Melakukan *Photoshoot Assisting*

Sumber: Data Pribadi 2024

Beberapa proyek yang pernah penulis kelola antara lain adalah proyek Kecap Sedaap 1, proyek Lasalle (Marjan, Delmonte, Maestro), proyek *photoshoot* Filma, Bolu Susu Lembang dan Kopi jago. Selama melakukan *photoshoot assisting*, Penulis berhasil dalam mengatur dan mengelola keseluruhan 5 project *photoshoot*.

<p><b>Daftar Isi</b></p> <p>1. PENDAHULUAN</p> <p>2. TUJUAN DAN Maksud</p> <p>3. METODE PENELITIAN</p> <p>4. HASIL PENELITIAN</p> <p>5. PENUTUP</p> <p>6. DAFTAR PUSTAKA</p>	<p><b>Abstrak</b></p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan naskah untuk keperluan shooting konten TVC. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembuatan naskah untuk keperluan shooting konten TVC melibatkan beberapa tahapan, yaitu: memahami kebutuhan klien, melakukan riset pasar, menentukan konsep, menulis naskah, dan melakukan revisi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pembuatan naskah untuk keperluan shooting konten TVC memerlukan koordinasi yang baik antara penulis naskah dan tim kreatif lainnya.</p>	<p><b>1.1 Latar Belakang</b></p> <p>Di era digital ini, kebutuhan akan konten video yang menarik dan berkualitas semakin meningkat. Salah satu jenis konten video yang banyak dicari adalah konten untuk keperluan shooting konten TVC. Oleh karena itu, peran penulis naskah dalam menciptakan konsep dan naskah yang menarik dan kreatif menjadi sangat penting.</p>	<p><b>1.2 Rumusan Masalah</b></p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan naskah untuk keperluan shooting konten TVC. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembuatan naskah untuk keperluan shooting konten TVC melibatkan beberapa tahapan, yaitu: memahami kebutuhan klien, melakukan riset pasar, menentukan konsep, menulis naskah, dan melakukan revisi.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Gambar 3.23 *Script Writing* Proyek Kecap Sedaap

Sumber: Data Pribadi 2024

Selain dipercayakan sebagai *project co-director*, Penulis juga diberikan tugas tambahan oleh supervisi Ibu Wanda Fransisca untuk membuat sebuah Skrip atau naskah untuk kebutuhan shooting konten TVC Proyek Kecap Sedaap 2. Hal yang serupa juga penulis pelajari pada mata kuliah *Creative Media Production* dan *Visual & Photographic Communication*, dimana ketika pembuatan sebuah naskah



terdapat aspek-aspek yang perlu diperhatikan seperti ide/gagasan, tema, judul, latar belakang dan sinopsis cerita. Pada penugasan tersebut, penulis akan berkoordinasi secara langsung dengan *head director* Bapak Danny Lim dan supervisi Ibu Wanda Fransisca, hal tersebut dikarenakan harus melalui adanya pertimbangan Bapak Danny Lim selaku videografer konten audio-visual TVC proyek Kecap Sedaap 2. Melalui penugasan tersebut, 8 dari total naskah yang penulis berikan berhasil terpilih dan digunakan sebagai salah satu *scene opening* dan *ending* iklan TVC proyek Kecap Sedaap 2.

### **3.3 Kendala yang Ditemukan**

#### **1. Kesulitan ketika dipercayakan sebagai project co-director untuk pertama kalinya oleh supervisi.**

Penambahan penugasan sebagai *project co-director* cukup membuat penulis merasa kesulitan, hal ini dikarenakan penulis merasa cukup awam terhadap bidang penugasan tersebut. Penulis mengalami kesulitan dalam merancang dan merencanakan strategi efektif serta mempersiapkan segala kebutuhan berjalannya sebuah proyek. Penulis juga mengalami kesulitan dalam mensosialisasikan ketentuan dan penugasan terhadap seluruh karyawan.

Beberapa kesulitan tersebut didasari dengan tidak adanya pengalaman penulis sebagai *project co-director*, kurangnya kepercayaan diri dan ketakutan atas ketidaksesuaian ekspektasi dan realita ketika proyek dijalankan. Sebagai *project co-director*, Penulis juga merasa kesulitan karena takut tidak dapat memberikan yang terbaik bagi perusahaan dan keberlangsungan proyek.

#### **2. Banyaknya akun media sosial yang harus penulis kelola sehingga menjadi kurang terkendali.**

Dengan banyaknya akun media sosial yang dikelola oleh penulis, hal tersebut cukup menghambat penulis dalam memastikan bahwa seluruh akun yang dikelola dapat terorganisir dengan baik. Pada beberapa peristiwa,

penulis pernah tidak mengunggah konten sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, sehingga merubah seluruh perencanaan konten yang telah dirancang sebelumnya. Dalam beberapa peristiwa, penulis juga mengalami kesulitan dalam mengelola akun media sosial klien maupun perusahaan, hal tersebut berdampak pada ketidaksesuaian unggahan konten ataupun kelupaan dalam mengelola salah satu akun media sosial milik perusahaan maupun klien. Sebagai contoh, penulis beberapa kali tidak menyadari bahwa konten yang diunggah memiliki resolusi yang rendah atau tidak sesuai, sehingga penulis akan menerima teguran oleh supervisi maupun klien.

**3. Penugasan riset dan *trial* resep makanan serta minuman yang diberi oleh supervisi berada diluar bidang kemampuan penulis.**

Penulis cukup merasa kesulitan terhadap adanya penugasan riset dan *trial* resep makanan, hal tersebut dikarenakan penulis tidak memiliki pengalaman pada bidang tersebut. Penulis merasa kesulitan karena belum terbiasa dan sulit untuk mencari resep yang sesuai dengan ketentuan milik klien. Pada beberapa peristiwa, penulis mengalami ketidaksesuaian resep dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh klien, sehingga supervisi mengharuskan penulis untuk melakukan revisi. Terlebih resep yang dicari harus berdasarkan resep yang sepenuhnya baru, dan belum pernah digunakan sebelumnya dan belum digunakan oleh para kompetitornya. Salah satu alasan utama yang membuat penulis kesulitan adalah menyesuaikan bahan-bahan dan produk utama milik klien ke dalam resep makanan maupun minuman, terlebih penulis harus memastikan bahwa produk klien pada resep tersebut harus menonjol dibandingkan dengan produk lainnya.

**4. Kendala dalam penugasan terhadap *project photoshoot assisting*.**

Penulis cukup mengalami kesulitan ketika melakukan projek *photoshoot assisting*, dikarenakan penulis belum mahir dan bahkan belum pernah mempelajari terkait cara kerja penggunaan *Lighting*, pemahaman

estetika penempatan produk, penempatan *angle* kamera, dan penempatan pencahayaan ketika melakukan *photoshoot* produk. Sehingga pada awalnya, hal tersebut cukup menghambat penulis ketika mengikuti proyek *photoshoot* dan penulis harus menyesuaikan diri untuk keberlangsungan praktik kerja magang.

### **3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

#### **1. Kesulitan ketika dipercayakan sebagai project co-director untuk pertama kalinya oleh supervisi.**

Dalam peristiwa tersebut, penulis telah banyak berkonsultasi dengan supervisi dan seseorang yang pernah menjabat sebagai *project co-director* sebelumnya. Penulis juga terus beradaptasi dan meningkatkan keterampilan dan pemahaman penulis melalui proyek-proyek yang pernah dilakukan sebelumnya. Setelah mengikuti banyak proyek, hal tersebut dapat dijadikan sebagai aspek pembelajaran dan secara tidak langsung meningkatkan kepercayaan diri dan pemahaman penulis terhadap pengelolaan sebuah proyek.

Ketika sebuah proyek akan dilaksanakan, penulis cenderung untuk melakukan pengecekan secara berkala terhadap keberlangsungan proyek, hal tersebut termasuk persiapan kebutuhan properti selama proyek dijalankan. Penulis juga akan mengajak kerja sama para rekan kerja dengan mendengarkan secara terbuka terkait saran ataupun pendapat-pendapat para karyawan ketika proyek akan dilaksanakan. Umumnya penulis akan mengadakan sesi *brainstorming* dengan seluruh karyawan yang terlibat, untuk memberikan ide, masukan ataupun saran terhadap perencanaan strategi dan taktik yang telah penulis rumuskan sebelumnya. Dengan demikian hal tersebut cukup membantu penulis dalam mensosialisasikan keberlangsungan proyek kepada seluruh karyawan.

Umumnya, ketika proyek telah selesai dilaksanakan, penulis akan melakukan evaluasi dengan mengumpulkan seluruh karyawan yang terlibat untuk memberikan masukan ataupun kendala-kendala yang dialami dengan



tujuan untuk meningkatkan kinerja pada proyek selanjutnya dan mengurangi ekpektasi berlebih ketika proyek akan dilaksanakan.

**2. Banyaknya akun media sosial yang harus penulis kelola sehingga menjadi kurang terkendali.**

Dengan kendala banyaknya akun media sosial yang harus penulis kelola sehingga menjadi kurang terkendali, penulis menemukan solusi dimana penulis menggunakan alarm untuk mengingat jadwal unggahan konten setiap harinya, sehingga unggahan konten tidak terlewat dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Terdapat pula solusi lainnya dimana ketika mengelola beberapa akun milik klien maupun perusahaan, penulis akan menggunakan aplikasi atau *website* pendukung sebagai salah satu instrumen yang memudahkan penulis untuk melakukan unggahan sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Penulis menggunakan aplikasi pendukung untuk mengatur jadwal unggahan pada salah satu media sosial klien maupun perusahaan, dimana penulis akan memasukkan semua keperluan unggahan termasuk konten maupun *caption*, lalu aplikasi tersebut akan membantu mengunggah konten sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, sehingga dengan demikian unggahan konten akan lebih akurat dan sesuai.

Hal tersebut sangat memudahkan penulis dalam mengelola beberapa akun media sosial sekaligus karena keseluruhan unggahan konten telah terjadwalkan sesuai dengan apa yang telah ditentukan. Telah belajar dari pengalaman, penulis cenderung melakukan pengecekan secara teliti setiap konten telah diunggah, untuk menghindari adanya konten dengan resolusi rendah atau tidak sesuai.

**3. Penugasan riset dan *trial* resep makanan serta minuman yang diberi oleh supervisi berada diluar bidang kemampuan penulis.**

Melalui kendala yang dialami oleh penulis terhadap penugasan riset dan *trial* resep makanan, penulis menemukan solusi dimana ketika mendapat penugasan riset dan *trial* resep makanan ataupun minuman yang

berada diluar bidang kemampuan penulis, penulis cenderung berpikir secara kritis, berkonsultasi dan beradaptasi dengan adanya penugasan diluar bidang kemampuan penulis. Seperti contoh, penulis akan menggunakan media sosial Tiktok dan Instagram sebagai salah satu aspek pendukung untuk menemukan inspirasi-inspirasi masakan lokal maupun internasional. Pada awalnya, penulis mengalami kesulitan dan kebingungan terhadap cara kerja, dan proses riset maupun *trial* masakan, sehingga penulis melakukan konsultasi dengan karyawan-karyawan terdahulu dan supervisi terkait penugasan riset dan *trial* resep.

Melalui konsultasi, penulis dapat memahami bagaimana alur riset resep dan ketentuan-ketentuan yang diperbolehkan maupun tidak diperbolehkan selama melakukan riset resep. Selain itu sebagai salah satu solusi, dikarenakan resep tidak boleh sama dengan milik kompetitor, penulis menemukan solusi yaitu dengan menggunakan *website-website* internasional sehingga untuk mengurangi adanya kesamaan dengan resep terdahulu. Setelah melakukan beberapa kali penugasan riset dan *trial* resep, penulis telah terbiasa dan cukup mahir dalam menyesuaikan produk milik klien ke dalam resep yang akan digunakan.

#### **4. Kendala dalam penugasan terhadap *project photoshoot assisting*.**

Salah satu solusi atas kendala yang penulis alami ketika melakukan proyek *photoshoot assisting* adalah dengan cepat beradaptasi dan mempelajari keseluruhan metode penugasan dengan baik. Penulis sempat berkonsultasi dengan Bapak Danny Lim selaku *project director* terkait ketentuan-ketentuan yang harus diperhatikan ketika melakukan proyek *photoshoot*. Upaya untuk memperdalam peran, penulis juga telah melakukan riset melalui media sosial terkait tips dan trik estetika penempatan produk, pencahayaan dan penempatan *angle* kamera.

Penulis cenderung berinisiatif untuk meminta pendapat para karyawan terdahulu dan bekerja sama dengan rekan kerja untuk memperoleh hasil yang maksimal. Selain itu, penulis juga memperkaya diri

dengan memperbanyak latihan untuk meningkatkan keterampilan yang penulis miliki. Melalui pengalaman penulis sebagai *photoshoot assistant* dalam sebuah proyek, hal tersebut sangat berdampak atas meningkatnya keterampilan dan pemahaman yang baik terhadap estetika fotografi milik penulis.